

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur

Andri^{1*}, Gusriati², Esa Diya Wahyuni³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti, Padang

*Corresponding Author: andrismakpa1@gmail.com

Riwayat Artikel

Direvisi: 11/12/2025

Diterima: 15/03/2026

Dipublikasi: 01/04/2026

Kata Kunci:

Food Expenditure,
Non-Food Expenditure,
Income, Food
Expenditure Share.

Keywords: Food
Expenditure, Non-Food
Expenditure, Income,
Food Expenditure
Share.

Abstrak Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pangsa pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang dan menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan formal ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik survey. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS Versi 18. Hasil penelitian sebagai berikut: besar pangsa pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 26,21%. Faktor pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan formal ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga. Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,73, serta koefisien korelasi (R) sebesar 0,854.

Abstract

This study aims to determine the share of household food expenditure in Andalas Village, Padang Timur District, Padang City and to analyze the effect of household income, formal education level of housewives, number of family members, and age of marriage on household food expenditure. This study was conducted in August 2021, with a sample size of 82 people. The research technique used was a survey technique. The data analysis used was quantitative descriptive using the SPSS Version 18 program. The results of the study are as follows: the share of household food expenditure in Andalas Village, Padang Timur District, Padang City is 26.21%. Household income factors, formal education level of housewives, number of family members, and age of marriage together (simultaneously) have a significant effect on household food expenditure, while partially the factors that have a significant effect on household food expenditure are household income, number of family members. The Determinant Coefficient (R^2) is 0.73, and the correlation coefficient (R) is 0.854.

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Peningkatan ketahanan pangan merupakan prioritas utama pembangunan karena pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia. Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai tersedianya pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup,

terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi masyarakat, serta untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari sepanjang waktu. (Rachman, 2005).

Pengeluaran pangan merupakan bagian dari pengeluaran rumah tangga yaitu salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Tingkat pengeluaran terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan (*demand*) terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda-beda. Purwaningsih, (2010) menyatakan bahwa dalam kondisi pendapatan terbatas, kebutuhan makanan didahulukan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran pangan rumah tangga telah menunjukkan perubahan dari pola pangan rumah ke pola pangan luar rumah. Selain itu juga terdapat kecenderungan meningkatnya konsumsi mie instan. Menurut Ariani (2008) hasil analisis data runtut waktu Susenas yang dilakukan oleh Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian serta Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian (2010) menyatakan bahwa mie merupakan pangan pokok kedua, dan semakin signifikan, bahwa semua masyarakat di kota atau desa, baik itu yang kaya atau miskin hanya mempunyai satu pola pangan pokok yaitu beras dan mie.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran pangan antara lain : pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan lamanya berumah tangga/usia perkawinan (Rizka, 2018). Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 02 November 2020 di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur permasalahan yang terjadi didapatkan informasi bahwa pengeluaran non pangan lebih besar daripada pengeluaran pangan terutama dalam hal pembayaran kredit.

Dilihat dari kondisi sosial tentunya dipengaruhi jumlah penduduk yang memang terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang dari daerah luar. Hal ini ditandai dengan cukup banyaknya perumahan yang ada di daerah ini. Tidak heran, jika terdapat cukup nampak kesenjangan sosial dilihat dari kondisi rumah, pekerjaan serta lainnya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besar pangsa pengeluaran pangan rumah Tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang; dan Untuk menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan formal ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan, terhadap pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Yusuf (2007) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara mendetail dan apa adanya.

Teknik pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 yang bertempat di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dan bertingkat.

Populasi pada penelitian ini adalah semua rumah tangga di RW 005 Kelurahan Andalas yang berjumlah 461 KK. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan metode Slovin (Sugiyono, 2014) dengan persamaan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{461}{1 + 461(0,1)^2} = \frac{461}{1 + 4,61} = 82$$

Keterangan : n = Jumlah sampel; N = Jumlah populasi; e² = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tertelurir 10%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari wawancara langsung dengan ibu rumah tangga dan pihak-pihak terkait, menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Data sekunder yang digunakan meliputi data yang diperoleh dengan cara mencatat laporan maupun dokumen yang berhubungan dengan yang diteliti dari instansi-instansi yang terkait: BPS, Dinas Pertanian serta instansi yang terkait lainnya dari berbagai media Online selain dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mencapai tujuan pertama digunakan analistik deskriptif kuantitatif. Dengan besar pangsa atau persentase pengeluaran pangan pada tingkat rumah tangga di daerah penelitian. Sebelum menghitung Pangsa Pengeluaran Pangan maka terlebih dahulu dicari total pengeluaran. Menurut Fatimah (2017) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = PP + Pn$$

Perhitungan pangsa atau persentase pengeluaran pangan pada tingkat rumah tangga menggunakan formula sebagai berikut (Sinaga dan Nyak Ilham, 2008):

$$PF = \frac{PP \times 100\%}{TP}$$

Keterangan: Pn = Pengeluaran Non Pangan; PF = Pangsa atau persentase pengeluaran pangan (%); PP = Pengeluaran untuk pangan rumah tangga (Rp/bulan); TP = Total pengeluaran rumah tangga (Rp/bulan).

Untuk mencapai tujuan kedua yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangan digunakan analistik deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda, dengan persamaan berikut (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2004).

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan: Y_i = Pengeluaran Pangan Rumah Tangga (Rp/bulan); β_0 = Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi Berganda; X_1 = Variabel Pendapatan Rumah tangga (Rp/bulan); X_2 = Variabel Tingkat Pendidikan Formal Ibu Rumah Tangga (tahun); X_3 = Variabel Jumlah Anggota Keluarga (jiwa); X_4 = Variabel Usia Perkawinan (tahun); e = Tingkat Kesalahan (error).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan. Berdasarkan klasifikasi dari SUSENAS (2016), pengeluaran pangan terdiri dari: padi-padian, umbi-umbian, pangan sumber protein baik hewani maupun nabati (daging, ikan, telur, susu), minyak dan lemak, buah dan biji berminyak, kacang-kacangan lainnya, gula, sayur dan buah, serta komponen lain seperti teh, kopi, bumbu makanan, dan minuman beralkohol. Pengeluaran ini dihitung dalam satuan rupiah per rumah tangga per bulan.

Menurut Ilham dan Bonar (2008), pengeluaran non pangan mencakup segala bentuk pengeluaran rumah tangga untuk barang dan jasa selain makanan, seperti pendidikan, transportasi, pakaian, dan perumahan. SUSENAS (2016) menguraikan bahwa pengeluaran non pangan meliputi: perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian dan aksesorinya, barang tahan lama, pajak dan pungutan, serta keperluan pesta dan upacara.

Data hasil survei di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga adalah sebesar Rp 1.208.000,00 per bulan, sedangkan pengeluaran non pangan mencapai Rp 3.426.512,20 per bulan. Rincian lengkap terdapat pada Tabel 1, yang disajikan di bawah ini:

Tabel 1. Keadaan Rata-rata Pengeluaran Pangan Dan Pengeluaran non Pangan Rumah Tangga Responden Selama Satu Bulan

NO	NAMA	RATA-RATA PENGELUARAN (RP/RT/BULAN)	PERSENTASE RATA- RATA PENGELUARAN (%)
1.	Pengeluaran Pangan	Rp. 290.609,76	24,06
	a. Padi-padian (Beras)		
	b. Umbi – Umbian	Rp. 79.341,46	6,57
	c. Pangan sumber protein baik hewani maupun nabati :		
	• Daging	Rp. 74.390,24	6,16
	• Ikan	Rp. 77.256,10	6,40
	• Telur dan susu	Rp. 52.743,90	4,37
	d. Minyak dan lemak	Rp. 121.585,37	10,07
	e. Buah/biji berminyak	Rp. 39.024,39	3,23
	f. Kacang-kacangan	Rp. 39.146,34	3,24
	g. Gula	Rp. 41.219,51	3,41
	h. Sayur dan buah		
	• Sayur	Rp. 40.121,95	3,32
• Buah	Rp. 41.097,56	3,40	
i. Lain-lain terdiri dari:			
• Teh dan kopi	Rp. 63.658,54	5,27	
• Makanan dan minuman jadi	Rp. 82.439,02	6,82	
j. Rokok dan tembakau	Rp. 165.365,85	13,69	
	Jumlah	Rp.1.208.000,00	100,00
2.	Pengeluaran Non Pangan		
	a. Perumahan dan fasilitas rumah tangga seperti :		
	• Tarif listrik	Rp. 190.914,63	5,57
	• Tarif air	Rp. 44.268,29	1,29
	• Bensin	Rp. 438.841,46	12,81
	• Gas/Kayu	Rp. 80.707,32	2,36
	• Solar	Rp. 16.463,41	0,48
	b. Aneka barang dan jasa		
	• Pendidikan	Rp. 483.536,59	14,11
	• Bayar pinjaman	Rp. 601.707,32	17,56
	c. Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala :		
	• Pakaian	Rp. 94.268,29	2,75
	• Alas kaki	Rp. 93.597,56	2,73
• Penutup kepala	Rp. 41.097,56	1,20	
d. Barang tahan lama	Rp. 891.731,71	26,02	
e. Pajak dan pungutan	Rp. 59.134,15	1,73	
f. Keperluan pesta dan upacara	Rp. 390.243,90	11,39	
	Jumlah	Rp. 3.426.512,20	100,00

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Dalam pengeluaran pangan, komponen terbesar berasal dari padi-padian (beras) sebesar 24,06%, diikuti oleh rokok dan tembakau (13,69%), dan minyak dan lemak (10,07%). Sumber protein (daging, ikan, telur, susu) secara agregat menyumbang 16,93%, mencerminkan keberagaman konsumsi protein namun dengan porsi yang belum dominan. Komponen seperti sayur, buah, dan kacang-kacangan hanya menyumbang antara 3%-4%, yang mengindikasikan perlunya peningkatan konsumsi pangan bergizi.

Pengeluaran non pangan menunjukkan dominasi pada barang tahan lama (26,02%), bayar pinjaman (17,56%), dan pendidikan (14,11%), yang menunjukkan kecenderungan rumah tangga untuk berinvestasi pada kebutuhan jangka panjang dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pengeluaran bahan bakar (bensin) sebesar 12,81% dan kebutuhan budaya seperti pesta dan upacara (11,39%) juga menonjol.

Secara keseluruhan, proporsi pengeluaran non pangan yang jauh lebih besar dibandingkan pangan menunjukkan bahwa rumah tangga di wilayah ini cenderung telah mencapai tingkat kesejahteraan relatif lebih baik. Hal ini sesuai dengan prinsip Engel's Law, yang menyatakan bahwa seiring meningkatnya pendapatan rumah tangga, proporsi pengeluaran untuk pangan akan menurun, dan proporsi untuk kebutuhan non pangan meningkat.

Pangsa Pengeluaran Pangan

Pangsa pengeluaran pangan rumah tangga dapat dihitung dengan cara pembagian antara pengeluaran pangan rumah tangga dengan pengeluaran total rumah tangga per bulan (Maxwell *et al*, 2000). Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang banyak dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Dari tabel 2 terlihat tingkat rata-rata pangsa pengeluaran pangan perkapita/bulan di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang sebagai berikut :

Tabel 2. Rata-Rata Pangsa Pengeluaran Pangan Perkapita/Bulan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pengeluaran pangan (Rp/Perkapita/Bulan)	333.037
2	Pengeluaran non pangan (Rp/Perkapita/Bulan)	937.412
3	Total pengeluaran rumah tangga (Rp/Perkapita/Bulan)	1.270.448
4	Pangsa pengeluaran pangan (%)	26,21
5	Kriteria	Tahan Pangan(\leq 60%)

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel 2 terlihat pangsa pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 26,21% yang artinya tahan pangan (\leq 60%). Bahwa masyarakat yang berada di Kelurahan Andalas dengan jumlah pengeluaran pangan lebih rendah dibandingkan pengeluaran non pangan dapat dikatakan tingkat kesejahteraannya lebih baik (tahan pangan).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variable atau lebih variable independent terhadap satu variable dependent. Persamaan regresi dapat dilihat dari table hasil uji Coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, Baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 18, tentang koefisien analisis regresi berganda didapatkan nilai regresi sebagai berikut :

$$Y = 398,91 + 0,095X_1 + 2,28X_2 - 43,96X_3 - 0,67X_4 + \mu$$

Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan terhadap pengeluaran pangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji anova, dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Uji F (Uji secara bersama-sama)

		ANOVA ^a				
MODEL		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.593,428	4	28.648,357	30,404	0,000 ^b
	Residual	42.400,961	45	942,244		
	Total	156.994,389	49			

a. Dependent variable: p.pangan

b. Predictors: (constant), u.prkwn, t.p.ibu, pndptn, jak

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran pangan di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2018) tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga, Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, secara *simultan* diperoleh bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan usia perkawinan berpengaruh nyata terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga. Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Simbolon (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Medan Tuntungan bahwa diperoleh secara *simultan* (bersama-sama) variabel pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, usia perkawinan dan jumlah subsidi beras raskin yang diterima berpengaruh signifikan/nyata terhadap pengeluaran pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Medan Tuntungan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variable dependent secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pendapatan rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan terhadap pengeluaran pangan di Kelurahan Andalas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

		COEFFICIENTS ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	398,913	26,327		15,152	0,000
	PNDPTN	0,095	0,031	0,259	3,099	0,003
	T.P.IBU	2,281	1,707	0,118	1,337	0,188
	JAK	-43,963	4,420	-0,915	-9,946	0,000
	U.PRKWN	-0,676	0,602	-0,091	-1,124	0,267

a. Dependent variable: p.pangan

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh variabel pendapatan rumah tangga (X_1) dan variabel jumlah anggota keluarga (X_3) mempengaruhi secara signifikan variabel pengeluaran pangan rumah tangga sedangkan variabel tingkat pendidikan ibu rumah tangga (X_2) dan variabel usia perkawinan (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Variabel pendapatan rumah tangga (X_1) terhadap pengeluaran pangan (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,099 (sig 0,003 < 0,05) maka tolak H_0 dan diterima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pangan dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan rumah tangga, dengan kata lain bahwa

pendapatan rumah tangga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Selanjutnya, variabel jumlah anggota keluarga (X_3) terhadap pengeluaran pangan (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar -9,946 ($\text{sig } 0,000 < 0,05$) maka tolak H_0 dan diterima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pangan dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah anggota keluarga, dengan kata lain bahwa jumlah anggota keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2018) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga, Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, secara *parsial* terdapat pengaruh nyata antara variabel pendapatan rumah tangga (X_1) dan variabel jumlah anggota rumah tangga (X_3) terhadap pengeluaran pangan rumah tangga. Seterusnya, penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Simbolon (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Medan Tuntungan secara *parsial* terdapat pengaruh nyata antara variabel pendapatan rumah tangga (X_1), variabel jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan variabel jumlah subsidi beras raskin yang diterima (X_5) sedangkan variabel tingkat pendidikan ibu rumah tangga (X_2) dan variabel usia perkawinan (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Medan Tuntungan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Suryanto (2011), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variable bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (R^2) atau bisa dibaca dengan R-Square yang mana diperoleh nilai sebesar 0,73. Angka tersebut dapat diartikan bahwa variable bebas (pendapatan rumah tangga sebagai X_1 , pendidikan ibu rumah tangga sebagai X_2 , jumlah anggota keluarga sebagai X_3 , dan usia perkawinan sebagai X_4) jika dijadikan dalam bentuk persen artinya sebesar 73% secara bersama-sama berkontribusi mempengaruhi variable terikat Y (pengeluaran pangan) dan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2013) tentang Beberapa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan yang menunjukkan nilai dari R-Square sebesar 0,683 dijadikan dalam bentuk persen 68,3% artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat berkontribusi mempengaruhi variabel terikat dan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Simbolon (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang diperoleh (R-Square) adalah sebesar 0,845. Artinya sebesar 84,5% variasi variabel terikat (pengeluaran pangan rumah tangga miskin) dapat dijelaskan oleh variabel variabel bebas (pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, lamanya berumah tangga/usia perkawinan dan jumlah beras raskin yang diterima), sedangkan sisanya sebesar 15,5 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pangsa pengeluaran pangan rumah tangga di Kelurahan Andalas RW 005 Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 26,21 persen.
2. Pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan formal ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan usia perkawinan secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Secara *parsial* pendapatan rumah tangga dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan. Sedangkan tingkat pendidikan

formal ibu rumah tangga dan usia perkawinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan, Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,73.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Mewa. 2008. *Keberhasilan Diversifikasi Pangan Tanggung Jawab Bersama*. Badak Pos, 16-22 Juni 2008. Halaman 2. <http://banten.litbang.go.id>. Banten.
- Fatimah, Empat. 1995. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Konsumsi Pangan Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Tanah Sareal, Bogor)*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Faradina, Rizka. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat)*. (Jurnal Talenta Volume edisi 1 Issue 1 Conference Series. Universitas Sumatera Utara. Indonesia). Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hardi, Jendri. 2020. *Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Nagari IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Ekasakti. Padang.
- Ilham, N. & B. M. Sinaga. 2008. *Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan*. SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness.
- Maxwell, D; C. Levin; M.A. Klemeseau; M.Rull;S. Morris and C.Aliadeke. 2000. *Urban Livelihoods and Food Nutrition Security in Greater Accra, Ghana*. IFPRI in Collaborative with Noguchi Memorial for Medical Research and World Health Organization. Research Report No.112. Washington, D.C.
- Purwaningsih, Yunastiti. 2010. *Analisis Permintaan Pangan pada Berbagai Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pola Pengeluaran Pangan Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 11, Nomor 2, Disertasi Program Doktor (S3) Ekonomi Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Rachman. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Simbolon, Friska Juliana. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Medan Tuntungan*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sinaga dan Nyak Ilham. 2008. *Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan Sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryanto. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif*. Pendekatan Prenada Media. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. PT Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Yusuf, A Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. UNP Pres : Padang.
- Yuliana. 2013. *Beberapa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan (skripsi)*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.